

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi sistem pencatatan penjualan dan persediaan berbasis *Microsoft Excel* dalam menentukan peredaran bruto sebagai dasar Pajak Penghasilan (PPh) Final pada Konveksi Atan Apparel Kabupaten Magetan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebelum sistem ini diterapkan, proses pencatatan penjualan, persediaan, arus kas, dan perhitungan peredaran bruto pada Konveksi Atan Apparel masih dilakukan dengan cara yang cukup sederhana dan belum saling terhubung satu sama lain. Pencatatan transaksi penjualan belum terdokumentasi secara sistematis, pengelolaan persediaan pun hanya mengandalkan pengamatan fisik tanpa adanya pencatatan stok yang jelas, sementara perhitungan peredaran bruto masih dikerjakan secara manual. Kondisi ini tentu rawan menimbulkan kesalahan sekaligus membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam prosesnya.
2. Sistem pencatatan penjualan dan persediaan berbasis *Microsoft Excel* yang dikembangkan dalam penelitian ini berhasil menggabungkan lima *sheet* utama, yaitu *Dashboard*, Penjualan, Arus Kas, Persediaan, dan Harga Pokok Penjualan (HPP), ke dalam satu kesatuan yang saling terintegrasi. Dengan integrasi ini, seluruh data dapat diproses secara otomatis sehingga mampu menghasilkan informasi terkait omzet, jumlah produk terjual, keuntungan, arus kas, persediaan, peredaran bruto, hingga

estimasi Pajak Penghasilan (PPh) Final dengan cepat, akurat, dan *real-time*.

3. Hasil implementasi sistem menunjukkan bahwa *Microsoft Excel* mampu membantu Konveksi Atan Apparel menghasilkan informasi peredaran bruto yang jauh lebih akurat dibandingkan metode yang digunakan sebelumnya. Hal ini terlihat jelas dari cara perhitungan omzet yang kini didasarkan pada transaksi aktual sesuai jenis produk dan harga jual masing-masing, bukan lagi menyamaratakan satu harga untuk seluruh produk. Selain itu, sistem juga terbukti mampu mencatat jumlah produk terjual secara tepat, yakni sebanyak 697 produk, sesuai dengan data transaksi yang sesungguhnya terjadi di lapangan.
4. Sistem yang dikembangkan ini juga mampu menghitung estimasi Pajak Penghasilan (PPh) Final secara otomatis sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, yaitu dengan memperhitungkan batas peredaran bruto sebesar Rp500.000.000 serta tarif PPh Final sebesar 0,5% yang dikenakan atas bagian peredaran bruto yang melampaui batas tersebut. Dengan adanya sistem ini, pelaku UMKM dapat memperoleh informasi estimasi pajak terutanganya.
5. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem pencatatan penjualan dan persediaan berbasis *Microsoft Excel* ini telah berhasil menjawab tujuan penelitian, yaitu menghasilkan informasi peredaran bruto yang lebih akurat sebagai dasar perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Final. Selain itu, sistem ini juga terbukti mampu

meningkatkan efisiensi proses pencatatan, memperkecil risiko kesalahan dalam perhitungan manual, sekaligus turut mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di Konveksi Atan Apparel.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi baik praktis maupun akademis.

1) Implikasi Praktis

Implementasi sistem pencatatan penjualan dan persediaan berbasis *Microsoft Excel* ini memberikan banyak kemudahan bagi Konveksi Atan Apparel dalam mengelola aktivitas operasional usahanya sehari-hari. Sistem mampu menghasilkan berbagai informasi penting, mulai dari penjualan, persediaan, arus kas, keuntungan, hingga peredaran bruto secara otomatis, sehingga proses administrasi yang selama ini dilakukan menjadi jauh lebih efektif dan efisien.

Tidak hanya itu, sistem ini juga membantu pemilik usaha untuk dapat memantau kondisi usahanya secara *real-time* melalui dashboard yang menyajikan informasi dalam bentuk ringkasan, grafik, maupun diagram yang mudah dipahami. Dengan adanya tampilan seperti ini, pemilik usaha tidak perlu lagi menelusuri data satu per satu untuk mengetahui perkembangan bisnisnya. Informasi yang dihasilkan tersebut kemudian dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan bisnis, sekaligus turut mendukung pelaksanaan kewajiban perpajakan melalui perhitungan estimasi PPh Final yang kini dapat dilakukan secara mandiri oleh pemilik usaha.

2) Implikasi Akademis

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Microsoft Excel* sebenarnya tidak sekadar berfungsi sebagai aplikasi pengolah angka biasa, melainkan juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mengembangkan sistem informasi sederhana yang mampu mengintegrasikan data penjualan, persediaan, arus kas, hingga perpajakan dalam satu tempat. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin membahas lebih lanjut mengenai pemanfaatan *Microsoft Excel* dalam pengembangan sistem informasi akuntansi maupun perpajakan, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Bagi Konveksi Atan Apparel, disarankan agar sistem pencatatan penjualan dan persediaan berbasis *Microsoft Excel* ini dapat terus diterapkan secara berkelanjutan, tidak hanya sebatas uji coba. Dengan begitu, seluruh transaksi usaha bisa terdokumentasi dengan lebih rapi, informasi yang dihasilkan pun tetap akurat, dan proses pengambilan keputusan ke depannya menjadi lebih mudah.
- 2) Pemilik usaha juga diharapkan untuk membiasakan diri melakukan input data transaksi secara lengkap, tepat waktu, dan konsisten setiap harinya. Kebiasaan ini penting agar informasi yang dihasilkan sistem tetap dapat

diandalkan, sekaligus bisa dijadikan dasar yang kuat dalam menghitung peredaran bruto maupun estimasi Pajak Penghasilan (PPh) Final.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mengembangkan sistem ini lebih jauh lagi dengan memanfaatkan teknologi yang lebih modern, misalnya menggunakan *Visual Basic for Applications (VBA)*, *Microsoft Access*, atau bahkan sistem berbasis *web* maupun *cloud*. Dengan teknologi yang lebih mutakhir tersebut, proses pengolahan data diharapkan dapat berjalan lebih otomatis, lebih fleksibel, serta memiliki tingkat keamanan data yang lebih terjamin dibandingkan sistem berbasis *Excel* yang masih memiliki keterbatasan tertentu. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mencoba menguji efektivitas sistem serupa pada jenis UMKM lain, sehingga hasil penelitian yang diperoleh nantinya memiliki cakupan yang lebih luas dan dapat digeneralisasi ke berbagai sektor usaha.